

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan strategi menyeluruh yang mencakup filosofi, metode, dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengarahkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Sundari et al., 2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dipilih karena berfokus pada analisis peran promosi *online* dalam meningkatkan penjualan di *AJ3 Playground* Kota Gunungsitoli. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diteliti.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian mengacu pada berbagai pendekatan dan metode yang digunakan dalam proses penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menggali secara mendalam peran promosi *online* dalam meningkatkan penjualan.. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna, bukan generalisasi, dan data yang dikumpulkan cenderung bersifat kualitatif seperti teks, gambar, atau kata-kata. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan langkah-langkah pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang tidak dapat diukur dalam bentuk angka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2022). Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti.

Berdasarkan pengertian variabel diatas, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah promosi *online* dengan indikator yaitu frekuensi promosi, kualitas promosi, kuantitas promosi, waktu promosi, efesiensi sasaran promosi dan variabel penjualan dengan indikator yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba, dan menunjang pertumbuhan perusahaan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Aj3 *Playground* Kota Gunungsitoli, jalan arah Awa'ai, Desa Afia Kecamatan Gunungsitoli Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025
1	Kegiatan Proposal Skripsi						
2	Pelaksanaan penelitian						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Penyusunan Skripsi						
6	Bimbingan Skripsi						

	Sidang Skripsi						
--	----------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Olahan Peneliti, 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam (Fiantika et al., 2022) sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi langsung, *survei*, serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer bersifat orisinal karena dihasilkan dari interaksi langsung antara peneliti dan responden atau objek penelitian yang sedang dikaji.

Data *informant* yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Informan

NO	NAMA	JABATAN	Data Informan
1	Yusman Harefa	Pemilik AJ3 Playground Kota Gunungsitoli	Informan Kunci
3	Wena Krisniati Zega	Karyawan AJ3 Playground	Informan Utama
4	Dini Hernita Zega	Karyawan AJ3 Playground	Informan Utama
5	Konsumen	Konsumen	Informan Pendukung

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Informan peneliti dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling menurut (Sugiyono, 2020) adalah teknik penentuan sampel dengan memilih individu atau kasus yang memiliki kriteria atau

karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jadi peneliti memilih informan yang memiliki pengetahuan tentang tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data ini biasanya berupa informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, arsip, atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder sering digunakan sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian, terutama untuk mendukung temuan dari data primer atau memberikan perspektif historis terhadap fenomena yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan dari kedua sumber data diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik, karyawan dan pelanggan atau pengunjung *AJ3 Playground*. Sedangkan yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data internal dari *AJ3 Playground* seperti data penjualan harian dan bulanan, daftar karyawan dan data lain yang berkaitan dengan promosi *online* atau dokumen yang relevan dengan judul penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat esensial dalam penelitian karena berfungsi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, Arifin dalam (Saefuddin, 2023). Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat dua jenis instrumen yang digunakan, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dalam (Saefuddin, 2023), dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *key instrument* yang terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, serta diskusi dengan *key informant*. Kehadiran peneliti sangat penting karena penyesuaian

dalam proses pengumpulan data secara fleksibel, memastikan fokus yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta pengambilan keputusan saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti berperan dalam menggali informasi terkait peran promosi *online* dalam meningkatkan penjualan di *Aj3 Playground* Kota Gunungsitoli.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung dan mempermudah pengumpulan data agar lebih sistematis serta membantu mengklasifikasikan informasi yang diperoleh sehingga lebih mudah dianalisis. Instrumen pembantu pada penelitian ini dapat berupa panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data dari *key informant* secara lebih terstruktur, alat dokumentasi seperti *handphone*, serta perangkat observasi yang digunakan untuk mencatat setiap kegiatan dan kondisi lingkungan kerja di *Aj3 Playground* Kota Gunungsitoli.

Kedua instrumen ini saling melengkapi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan, relevansi, dan kedalaman yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana promosi *online* berperan dalam peningkatan penjualan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui serangkaian prosedur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai peran promosi *online* dalam meningkatkan penjualan di *Aj3 Playground* Kota Gunungsitoli. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan promosi yang dilakukan oleh *Aj3 Playground* Kota Gunungsitoli. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data mengenai sistem promosi yang dilakukan, media promosi yang digunakan, serta praktik promosi *online* yang diterapkan. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana

peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, tetapi hanya mencatat fenomena yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pemilik dan karyawan di Aj3 *Playground* Kota Gunungsitoli guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana promosi *online* berkontribusi dalam meningkatkan penjualan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan wawancara sebagai acuan, tetapi tetap terbuka terhadap kemungkinan eksplorasi lebih lanjut berdasarkan respons yang diberikan oleh informan. Wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, di mana peneliti mengkonstruksi makna dari topik yang dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Sumber dokumentasi dapat berupa laporan tahunan, kegiatan promosi, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan promosi *online* di Aj3 *Playground* Kota Gunungsitoli. Dokumentasi ini membantu dalam memahami kebijakan dan praktik yang telah diterapkan dalam perusahaan. Menurut Sugyono dalam (Fiantika, 2022) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti yang akurat untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama observasi, maupun wawancara dan dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman

dalam dalam (Fiantika, 2022) yang terdiri dari tiga tahap utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul seringkali sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan reduksi. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan. Peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Langkah ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data di tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian naratif, diagram, tabel, atau *flowchart* yang menunjukkan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang berupa penemuan baru atau hubungan kausal yang sebelumnya tidak jelas. Penelitian kualitatif tidak selalu memberikan jawaban pasti terhadap rumusan masalah awal, melainkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti